

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI) KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 5 PULUNG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI



Oleh

HERMID TANTO

NIM 09311618

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2013

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ASSISTED
INDIVIDUALIZATION (TAI) KELAS VIII MADRASAH
TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH 5 PULUNG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1)
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**



Oleh

HERMID TANTO

NIM 09311618

**PRODI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2013





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)**

**Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 . (0352) 481124
Ponorogo 63471**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Hermid Tanto dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2013/2014”, ini telah dipertahankan di depan tim penguji pada tanggal 14 September 2013.

Tim Penguji
Penguji I

Drs. Subangun, M.KPd.
NIP. 19650629 199103 1003

Penguji II

Yogi Prasetyo, S.Pd, SH, MH.

Penguji III

Drs. Mahmud Isro’I, M.Pd
NIK : 19680221 199310 14

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bambang Hermanto, M.Pd
NIP. 19710823 200501 1 001



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STATUS TERAKREDITASI)**

**Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 . (0352) 481124
Ponorogo 63471**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Hermid Tanto dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2013/2014”, ini telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Ponorogo, September 2013

Pembimbing I

Drs. Subangun, M.KPd.
NIP. 19650629 199103 1003

Pembimbing II

Yogi Prasetyo, S.Pd, SH, MH.

Saat kita meminta kepada Alloh kekuatan, Alloh
memberi kita kesulitan agar kita kuat.

Berani hidup tak takut mati, takut mati jangan hidup,
takut hidup mati saja.

Meniti jalan, Menapak bumi, Menggapai dunia
LILLAH
(TRIMURTI GONTOR)

Berjalah tapi jangan mengharap balas jasa.
Lamban Tertinggal, Malas Tertindas, Berhenti MATI
Berpikir, Berbuat, Bersyukur.

Apa yang kau dengarkan, Apa yang kau rasakan, Apa
yang kau lakukan itulah pendidikan.

(ANSYADA)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati ku persembahkan karya ini
Untuk sepasang mutiara hati yang memancarkan cinta kasih yang tak pernah usai, yang selalu mengasihiku setulus hati dan sesuci do'a

(Bapakku Ismun dan Ibuku lin Purwanti)

Restumu yang slalu menyertai setiap langkahku dari jerih payahmu kesuksesanku berasal, demi meniti masa depan.

Kakakku mbk Tiwi yang selalu membantu dan memberiku semangat,memberiku motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini

Bapak ibu dosen yang telah memberikan segenap ilmunya

Teman – teman pengajar Madrasah Diniyah Baiturrohman (Imam,Pikok,Mei, Sumbang, MbK Nurul, Fitri,Pak Yudi) yang selalu memberiku banyak ilmu dan di situlah aku mulai mengerti dan belajar arti hidup sehingga mampu mengobarkan semangatku untuk menyelesaikan skripsi ini Madrasah ini ladang perjuangan kita kawan

Sahabat- sahabatku jurusan Pkn angkatan '09 (kang Dam,Zem,Iwan,Devin,Wulan,Bibit,Dani) terima kasih atas bantuan dan dukungannya yang selalu lewati hari dengan penuh suka dan duka bersama-sama... tetap semangat



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2013/2014”. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan serta bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. Sulton, M.Si, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Bambang Hermanto, M.Pd, selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Bapak Ardana Januar, S.AP, M.KP selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Bapak Drs. Subangun, M.KPd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Bapak Ahmad Zainudin,SHi, selaku Kepala Sekolah MTs. Muhammadiyah 5 Pulung Ponorogo yang telah memberikan kesempatan dan tempat penelitian guna menyusun skripsi ini.

7. Rekan-rekan angkatan 2009 Prodi Pkn, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan guru khususnya.

Ponorogo, 31 Agustus 2013

Penulis



ABSTRAK

Hermid Tanto, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dosen Pembimbing : Drs. Subangun, M.KPd.

Pembelajaran Pkn adalah suatu proses atau kegiatan guru mata pelajaran Pkn dalam mengajarkan Pkn kepada para siswanya, yang di dalamnya terkandung upaya guru untuk menciptakan suasana dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan serta membentuk karakter siswa.

Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka, pembelajaran Pkn haruslah berlangsung dengan melibatkan siswa secara penuh, dalam artian pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menyenangkan.

Namun kenyataan yang ada di MTs Muhammadiyah 5 Pulung khususnya kelas VIII, pembelajaran masih terpusat pada guru. Sehingga kreatif siswa dalam proses belajar mengajar masih kurang, salah satu dampak yang ditimbulkan akibat kreatif siswa kurang adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap Pkn. Pemahaman yang rendah mengakibatkan hasil belajar rendah juga.

Pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individualization*) merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa) yang heterogen, kemudian siswa diberi soal untuk dikerjakan bersama kelompoknya, tetapi sebelum dikerjakan dengan kelompoknya soal dikerjakan secara individu terlebih dahulu. Siswa yang sudah bisa tugasnya memberikan bantuan kepada anggota kelompoknya yang belum bisa. Guru juga memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan secara individu.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan tes.

Aktivitas siswa pada setiap siklus termasuk kedalam kategori efektif, selain itu juga pada setiap siklusnya selalu terjadi kenaikan. Keefektifan aktivitas pembelajaran didasarkan dari persentase waktu ideal yang telah ditetapkan dengan toleransi 5 %.

Dari hasil evaluasi yang diperoleh rata-rata hasil prestasi siswa mengalami peningkatan dari tiap siklus. Pada siklus yang terakhir siswa yang mendapatkan nilai ≥ 70 sebanyak 91,30%, dengan skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,13. Dari hasil evaluasi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dikatakan berhasil karena lebih dari 85 % siswa mencapai nilai standar ketuntasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tetapi perlu diupayakan model-model pembelajaran yang lebih inovatif lagi.

Kata Kunci : Hasil Belajar, model pembelajaran kooperatif tipe TAI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada akhirnya adalah suatu usaha membudayakan manusia. Pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Siswa harus mempelajari PKn melalui pemahaman dan aktif membangun pengetahuan baru dari pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka, pembelajaran PKn haruslah berlangsung dengan melibatkan siswa secara penuh, dalam artian pembelajaran berlangsung dengan efektif dan menyenangkan. Menurut Kuartet, (dalam Iskak, 2007: 2) proses belajar mengajar yang efektif ditandai oleh

1. Sebagian terbesar dari waktu yang tersedia benar-benar digunakan untuk belajar murid.
2. Kualitas pembelajaran guru sangat memadai.
3. Sebagian terbesar/seluruh murid terlibat secara aktif dalam kegiatan KBM.

Namun kenyataan yang ada di sekolah-sekolah saat ini, guru masih mendominasi pembelajaran, sehingga pembelajaran masih mengarah pada satu arah saja dan kreativitas siswa cenderung kurang. Salah satu dampak kreativitas siswa kurang akan menimbulkan pemahaman yang rendah terhadap PKn. Pemahaman rendah dapat mengakibatkan hasil belajar rendah juga. Hal ini merupakan suatu tantangan bagi guru PKn untuk senantiasa berpikir dan bertindak kreatif.

Pada kenyataannya model pembelajaran yang pernah digunakan guru di MTs. Muhammadiyah 5 Pulung belum mampu meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa secara maksimal. Siswa sering kesulitan apabila guru memberikan soal PKn secara individual. Salah satunya pada Standart Kompetensi menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Kebanyakan yang mengalami kesulitan di sini adalah mereka yang memiliki kemampuan rendah, sedangkan untuk mereka yang memiliki kemampuan tinggi tetap bisa memahami materi. Berdasarkan fakta di atas maka guru di sini harus benar-benar bisa memilih model pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya. Model pembelajaran yang digunakan harus mampu membuat semua siswa aktif dan terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran, serta mampu mengatasi kesulitan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dengan memanfaatkan siswa yang memiliki kemampuan tinggi.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang mengutamakan adanya kerjasama, yakni kerjasama antarkelompok untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Para siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diarahkan untuk memahami materi pelajaran yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk membangkitkan interaksi yang efektif di antara anggota kelompok melalui diskusi. Dalam hal ini aktivitas pembelajaran berpusat pada siswa, yakni mempelajari materi pelajaran. Dengan interaksi yang efektif dimungkinkan semua kelompok dapat menguasai materi pada tingkat relatif seajar. (Iskak, 2007: 200)

Model pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran TAI mengombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Semua anggota kelompok bertanggung jawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggung jawab bersama. Dalam model pembelajaran TAI, siswa ditempatkan dalam kelompok-kelompok kecil (4 sampai 5 siswa) yang heterogen untuk menyelesaikan tugas kelompok yang sudah disiapkan oleh guru, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu bagi siswa yang membutuhkan. Keberhasilan anggota kelompok dalam menguasai materi dipengaruhi oleh kelompoknya. Keheterogenan kelompok mencakup jenis kelamin, ras, agama (kalau mungkin), tingkat kemampuan (tinggi, sedang, rendah). Kemudian guru memberikan tes formatif sesuai dengan kompetensi yang ditentukan.

Dari uraian di atas agar pengajaran dapat mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang direncanakan, guru perlu mempertimbangkan strategi belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, dirasa perlu diadakan

penelitian tindakan kelas tentang “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) Pada Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2013/2014”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah aktivitas siswa selama mengikuti proses pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung tahun pelajaran 2013/2014?
2. Bagaimana proses pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung tahun pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas selama mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TAI pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 5 Pulung Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Untuk mengetahui proses pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi beberapa manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian.

2. Bagi Guru PKn

Dapat menambah variasi model pembelajaran yang digunakan dalam menyampaikan pelajarannya.

3. Bagi Kepala Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran PKn di sekolah.

4. Bagi Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Untuk menambah koleksi kepustakaan tentang penelitian PKn khususnya Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe TAI.

2. Standart Kompetensi menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila kelas VIII semester ganjil.
3. Kriteria keberhasilan dalam setiap siklus adalah :

- a. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa dapat dilihat dari lembar observasi atau pengamatan aktivitas siswa. Aktivitas pembelajaran didasarkan dari persentase waktu ideal yang telah ditetapkan dengan toleransi 5 %. Aktivitas siswa dikatakan efektif jika aspek aktivitas siswa yang masuk kategori efektif lebih banyak daripada aktivitas siswa yang tidak efektif.

- a. Ketuntasan belajar

Ketuntasan belajar dihitung berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor ≥ 70 dan ketuntasan hasil secara klasikal sebesar $\geq 80\%$ dari jumlah seluruh siswa yang tuntas belajar.

F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

Untuk menghindari keragu-raguan dalam penafsiran yang berbeda maka penulis perlu memberikan penegasan istilah terkait dengan judul skripsi ini sebagai berikut :

1. Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan oleh yang bersangkutan. yang melibatkan seluruh aspek psikofisis peserta didik, baik jasmani

maupun rohani sehingga akselerasi perubahan perilakunya dapat terjadi secara cepat, tepat, mudah dan benar.

2. Hasil belajar adalah berupa perubahan tingkah laku seperti pengetahuan sikap kebiasaan, keterampilan dan lain-lain.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individulization*) merupakan salah satu dari pembelajaran kooperatif. Dalam model pembelajaran ini siswa dibentuk ke dalam kelompok-kelompok kecil terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa yang heterogen (jenis kelamin, ras, agama, tingkat kemampuan) jika memungkinkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Irfatul. 2010. "Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Melalui Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII Di SMPN 1 Singosari". Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tidak dipublikasikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Bahri Syaiful, Aswan Zain. 2006 *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta Rineka Cipta.
- Iskak, Mohammad. 2007. *Kapita Selekta Upaya Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas Menjadi Realitas di Era Pasar Bebas*. Sukaharja: Sinar Mulia.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningrum, Retna.2006. "Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) Melalui Pemanfaatan LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Hasil Belajar Matematika Sub Pokok Bahasan Jajar Genjang dan Belah Ketupat Pada Siswa Kelas VII SMPN 11 Semarang Tahun Pelajaran 2006/2007". Skripsi Universitas Negeri Surakarta Tidak Dipublikasikan.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperatif Learning*. Bandung. Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sumarno. 2009. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika dengan Strategi Peta Konsep pada Pokok Bahasan Lingkaran Kelas VIII MTs Maarif Daar Al- Hikmah Temon Sawoo Ponorogo Tahun Ajaran 2008/2009". Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Tidak Dipublikasikan.
- Wahyuningsih, Yuni. 2009. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI". Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Tidak Dipublikasikan.

Widyantini, 2006. “Model Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Kooperatif”. Makalah digunakan dalam PPPG Matematika Yogyakarta. Tidak Dipublikasikan.

